

Pendidikan

Kurangi Food Waste, Wamendikdasmen Tekankan Etika Makan dan Pendidikan Lingkungan di Sekolah



Prajtna Lydiasari - Kamis, 11 Desember 2025 | 10:10 WIB



Wamendikdasmen, Atip Latipulhayat yang hadir dalam kegiatan tersebut menyampaikan apresiasi tinggi atas kontribusi BIOTROP dalam mendukung agenda pendidikan nasional dan regional. (Istimewa)

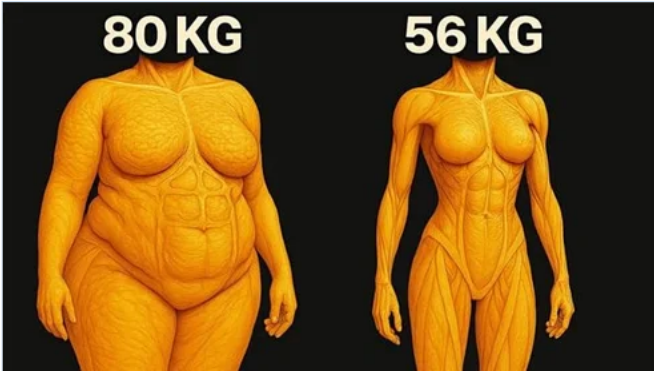
JAKARTA, jakarta.suaramerdeka.com - Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah (Kemendikdasmen), khususnya penguatan pendidikan berbasis [sains](#), [lingkungan](#), dan inovasi

Terpopuler

- 1 **Islah dan Keteladanan**
- 2 **Spesial Show ke-10 Pandji Pragiwaksono "Mens Rea" Resmi Tayang di Netflix,...**
- 3 **Cuaca Ekstrem, Petak Jalan Rel Purwakarta - Ciganea Kena Longsor, KA Tak Bisa...**

Wakil Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah (Wamendikdasmen), Atip Latipulhayat yang hadir dalam kegiatan tersebut menyampaikan apresiasi tinggi atas kontribusi Biotrop dalam mendukung agenda pendidikan nasional dan regional.

recommenda
ku
mgid



80 KG **56 KG**

SLIMORES

Begini Cara Hilangkan 23 Kg Lemak Perut dalam 2 Minggu

[PELAJARI LEBIH >](#)

Baca Juga:

Frans Seda Award 2025, Apresiasi Penggerak Muda di Bidang Pendidikan dan Kemanusiaan

Wamen Atip menegaskan bahwa tema kegiatan selaras dengan arah kebijakan Kemendikdasmen, termasuk implementasi Permendikdasmen Nomor 10 Tahun 2025 tentang Standar Kompetensi Lulusan yang menekankan literasi sains, pembelajaran kontekstual, karakter, dan kemitraan berbasis riset.

Dalam sambutannya, Wamen Atip menyoroti perjalanan panjang Biotrop yang bahkan digagas sebelum berdirinya ASEAN.

Ia menyebutkan bahwa fokus Biotrop pada konservasi, pendidikan sains, dan penguatan kapasitas sudah sejalan dengan tiga mandat utama *Convention on Biological Diversity* yang diratifikasi Indonesia pada 1994.

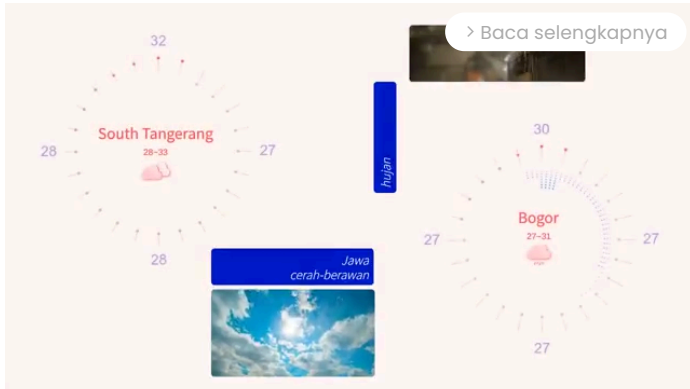
Baca Juga:

Hibur Murid dan Tinjau Kerusakan, Mendikdasmen Pastikan Sekolah di Langkat Segera Direvitalisasi

Berbagai Wilayah Jakarta

- 7** Rumor Berakhir: Ole Romeny Tak Merapat ke Persib, Fokus Eropa
- 8** Orang-orang Yang Mendapat Pancaran Nur Ilahi
- 9** Banjir di Sumatra sebagai Fenomena Sosial Ekologis: Kritik terhadap Model...
- 10** Rayan Cherki On Fire di Man City!

Program AED berkembang sebagai model pembelajaran terpadu yang memadukan pertanian tropis, ekologi, dan wisata edukatif.



Powered by **GliaStudios**

Baca Juga:

**Korban Banjir Dijamin Dapat Ijazah Pengganti,
Kemendikdasmen Permudah Layanan**

School of Biodiversity berhasil melibatkan ratusan peserta didik dalam praktik konservasi, penelitian sederhana, dan *teaching factory* berbasis biodiversitas. Lebih dari 80 persen peserta terlibat langsung dalam aktivitas produksi, konservasi, atau riset.

"Ini sangat penting, terutama ketika kita melihat makin seringnya bencana ekologis akibat interaksi tidak tepat antara manusia dan alam," katanya.

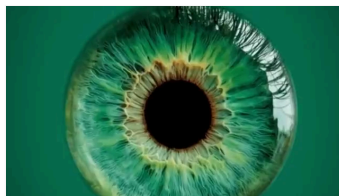
Halaman: [1](#) [2](#) [Selanjutnya](#)

Dilarang mengambil dan/atau menayangkan ulang sebagian atau keseluruhan artikel di atas untuk konten akun media sosial komersil tanpa seizin redaksi.

Editor: Prajna Lydiasari



**Siapa yang Menderita
Diabetes Baca Segera
sebelum Dihapus**



**Pembunuh Prostat
Ditemukan! Para Pria Harus
Membacanya Sekarang!**